

Efektifitas Penerimaan Pajak Parkir Pada Badan Pelayanan Pajak Daerah Kota Malang 2016- 2018

by Rasidah

Submission date: 02-Sep-2020 01:21AM (UTC-0400)

Submission ID: 1372501739

File name: Pada_Badan_Pelayanan_Pajak_Daerah_Kota_Malang_2016-2018.docx.pdf (117.15K)

Word count: 966

Character count: 6313

**EFEKTIFITAS PENERIMAAN PAJAK PARKIR
PADA BADAN PELAYANAN PAJAK DAERAH KOTA MALANG
2016-2018**



**RASIDAH
NIM: 2015110085**

**3
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
TRIBHUWANA TUNGGADewi MALANG
2019**

RINGKASAN

Pajak parkir merupakan iuran yang harus dibayar kepada negara sebagai wajib pajak (WP), Penelitian ini mengenai penelitian kualitatif dengan pendekatan atau metode deskriptif. Memutuskan diri penelitian ini secara intensif pada objek yang tertentu diteliti. Dengan cara mengumpulkan data penelitian ini dilaksanakan secara terperinci.

Pencapaian kinerja (realisasi) penerimaan pajak parkir pada Badan Pelayanan Pajak Daerah Kota Malang selama 2016-2018 yang direalisasikan oleh pemerintah mencapai target, namun Badan Pelayanan Pajak Daerah Kota Malang ditemukan beberapa hambatan untuk meningkatnya PAD kota malang, yang kurangnya kesadaran dan pengetahuan pelaku wajib pajak (WP) atau masyarakat untuk melaksanakan wajib pajak, belum memenuhi data subjek dan objek pajak, sehingga beberapa masih ditemukan subjek pajak tidak mendaftarkan diri sebagai (WP) wajib pajak, kesadaran wajib pajak (WP) masih kurang dalam melengkapi kewajibannya, kesadaran baik dalam perihal menyerahkan laporan mengenai data aslinya, sering tidak tepat waktu seperti pembayaran pajak. Adanya yang lebih diutamakan keperluan lain ketimbang membayar pajak, target pajak sehingga tidak terpenuhi.

Kata Kunci : Pajak Parkir. Pendapatan. Badan Pelayanan Pajak Daerah. Wajib Pajak. faktor Internal. faktor eksternal. Pelaku Pajak.

BABI⁶

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin membaiknya perkembangan serta pertumbuhannya ekonomi Indonesia pada tahun terakhir saat ini. Meningkatnya permintaan domestik termasuk bukti pertumbuhan ekonomi. Selain perihal itu, impor dan ekspor, investasi juga kian meningkat. Sebesar triliun pertumbuhan ekonomi bang Indonesia BI melaporkan tahun 2016 mencapai senilai 6,3% pada 2017, ekonomi Indonesia tetap tumbuhnya senilai 6,33% . level pada kabupaten/Kota, pertumbuhan ekonomi pencatatan dilaksanakan oleh badan pelayanan pajak daerah kota Malang 2017 senilai 8,2% secara kumulatif. Perihal ini berarti untuk kesekianya, sejak 2016 pertumbuhan dan perkembangan ekonomi kota Malang berada di atas rata-rata nasional. Penyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi kota Malang perihal ini masih didominasi oleh sektor perekonomian , yang sudah mencapai 30%.

Semakin membaiknya pertumbuhan ekonomi, (PAD) pendapatan asli daerah Kota Malang semakin pesat meningkat. News antara tanggal 2 Oktober 2016 bahwa dilaporkan PAD Kota Malang pada belanja daerah dan anggaran pendapatan 2017 ditetapkan senilai triliun Rp 2,34%, target PAD kota Malang 2017 meningkat 18% atau Rp 376 miliar daripada PAD 2016, mencapainya realisasi Rp 2,07 triliun, PAD ini sebagian besar berasal dari salah satu Pajak yakni Parkiran, keduanya komponen terbesar yakni Pendapatan Daerah dan juga meningkat 9% atau Rp 11 miliar melalui realisasi di 2016. Bahkan kekayaan daerah pajak pengelolaan pajak daerah yang dipisahkan juga meningkat 4 dan Rp 2,6 miliar, menjadi Rp 26 miliar .

Semakin besarnya peningkatan PAD, pemerintahan melimpahkan dan mengalihkan personil seiring berjalannya kewenangan yang semakin banyaknya. Dokumentasi, pembiayaan dan peralatan (P3D) dalam nilai besar ke daerah. Sejauh ini dana, sementara, transfer keuangan yang merupakan perimbangan, mendukung dalam pelaksanaan otonomi daerah oleh pusat pada daerah, dari penerimaan APBN dalam negeri meskipun nilainya relatif memadai yang sekurang-kurangnya sebesar 26%, tapi daerah itu lebih harus relatif meningkatnya dalam PAD nya untuk meningkatnya Akuntabilitas kekeluasan pembelanjaan dalam APBD nya. Penerimaan sumber-sumber dan harus digali semaksimal mungkin, tapi tentu didalam peraturan koridor undang-undan berlaku, diantaranya termasuk adalah pajak Parkir serta Pendapatan daerah yang telah menjadi unsur PAD pertama sejak lama.

Meningkatnya penerimaan perpajakan dalam rangka, telah ditempuh kebijakan utama ialah intensifikasi pengumpulan pajak serta objek atau subjek pajak ialah kebijakan dalam bidang perpajakan untuk meningkatnya penerimaan pajak yang ditunjukkan melalui penambahan nilai jumlah luasnya objek pajak dan subjek pajak. dalam rangka meningkatkatnya penerimaan pajak secara terpadu dan bersamaan kedua jenis kebijakan ini dilaksanakan.

Menurut Suemitra Rahmat Pajak ialah suatu sumber pendapatan paling besar negara setelah devisa., pajak ialah ⁴ iuran rakyat terhadap kas negara berdasarkan perundang-undangan yang bisa dipaksakan karena tiada mendapatkan timbal jasa (kontraprestasi) yang bisa langsung dapat ditunjukan dan digunakan untuk guna membayar keperluan pengeluaran umum mardiasmo, 2011:1.

di indonesia Reformasi perpajakan telah dilaksanakan pertama kali pada 1983 saat itu dimana reformasi terjadi atau mendasar sistem perubahan pengelolaan atas perpajak Indonesia *Sistem Official Assessment ke Sistem Self Assesment*. Sistem perubahan ini untuk

bertujuan kontak langsung mengurangi antara wajib pajak dan aparat pajak yang sebelumnya lumayan khawatir bisa menimbulkan praktek yang ilegal untuk bisa mengurangi dan menghindari kewajiban pajak oleh wajib pajak yang berkaitan (Sari, 2017:7).

ekonomi persepektif Pajak dari pemahaman sebagai sumber daya beralih dari kepala sektor publik. Gambaran ini memberikan Pemahaman bahwa adanya dua situasi penyebab pajak jadi be rubah. Pertama, kemampuan induvidu berkurang didalam menguasai sumber pajak untuk keperluan penguasaan jasa dan barang. Kedua, kemampuan keuangan negara bertambah dalam persediaan pajak dan wajib pajak yang merupakan keperluan masyarakat (Sumarsan, 2013:4).

Berdasarkan mengenai uraian di atas penulisan tertarik melaksanakan penelitian serta menganalisa permasalahan perihal meningkatnya penerimaan jauh lebih, didalam suatu penelitian berjudul **“Efektifitas Penerimaan Pajak Parkir Pada Badan Pelayanan Pajak Daerah Kota Malang.”**

1.2. Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang tersebut, beberapa permasalahan dapat dikemukakan sebagai berikut;

1. Bagaimana efektifitas penerimaan pajak parkir pada badan pelayanan pajak daerah Kota Malang 2016-2018?
2. Bagaimana Badan Pelayanan Pajak Daerah Kota Malang

1.3. Tujuan Penelitian

berikut menjadi tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Efektifitas Penerimaan Pajak Parkir pada Badan Pelayanan Pajak Daerah Kota Malang 2016-2018

2. Untuk mengetahui Badan Pelayanan Pajak Daerah Kota Malang

5

1.4. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang bisa digunakan melalui penelitian ini, yaitu:

1. Untuk wajib pajak orang pribadi penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran agar dalam menyampaikan SPT bisa dilaksanakan secara efektif.
2. Untuk Badan Pelayanan pajak
Meberikan gambaran pada badan pelayanan pajak daerah kota malang
3. Untuk Akademisi
4. Referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya
5. Untuk pelaku peneliti

1

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian akan meneliti Analisis Penerimaan Pajak Parkir pada Badan Pelayanan Pajak daerah kota malang. Penulisan melaksanakan penelitian pada Badan Pelayanan Pajak di Kota Malang agar memperoleh data objektif sebagaimana yang diperlaksanakan dalam merangkai dan menyusun skripsi ini. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 sampai dengan September 2019.

Efektifitas Penerimaan Pajak Parkir Pada Badan Pelayanan Pajak Daerah Kota Malang 2016-2018

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unhas.ac.id Internet Source	4%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
3	pt.scribd.com Internet Source	3%
4	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	2%
5	eprints.umg.ac.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography On

Efektifitas Penerimaan Pajak Parkir Pada Badan Pelayanan Pajak Daerah Kota Malang 2016-2018

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
